

PENGARUH RASIO LANCAR DAN PENGEMBALIAN EKUITAS TERHADAP RASIO PEMBAYARAN DEVIDEN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG KONSISTEN TERDAFTAR DALAM INDEKS SAHAM LQ45)

Mellynia Tari Andini ¹⁾ dan M. Kausar Maulana ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNKRIS

²⁾ Dosen, Program Studi Manajemen, FE UNKRIS

Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur

Email: mellyniat12@gmail.com; kausarmaulana@unkris.ac.id

Submit : 23 Februari 2026, Review : 31 Maret 2026, Publish : 20 April 2026

ABSTRACT

This study aims to determine current ratio and return on equity simultaneously and partially affect the dividend payout ratio on companies that consistently listed in LQ45. This study uses annual financial report data. The type of data used is quantitative and obtained secondary data taken from www.idx.co.id. The sample in this study was obtained using purposive sampling, The analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that current ratio and return on equity have a positive and significant effect on dividend payout ratio. Current ratio has negative and insignificant effect on dividend payout ratio while return on equity has positive and significant effect on dividend payout ratio.

Keywords: Current ratio (;) return on equity (;) dividend payout ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan rasio lancar dan rasio pengembalian ekuitas secara bersamaan dan sebagian mempengaruhi rasio pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks saham LQ45. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan diperoleh dari data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar dan rasio pengembalian ekuitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Rasio lancar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen, sementara rasio pengembalian ekuitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran dividen.

Kata Kunci: Rasio lancar (;) rasio pengembalian ekuitas (;) rasio pembayaran dividen

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai beraneka ragam investasi dengan kriteria masing masing seperti prinsip syariah atau konvensional, sektor industri, dan likuiditasnya. Oleh sebab itu, dibentuklah berbagai macam indeks saham untuk mengkategorikan saham secara analitis agar mempermudah investor dalam mengestimasi dan merumuskan model tingkat pengembalian investasi (*return*) yang disesuaikan dengan profil risiko investor. Indeks saham merupakan indikator statistik yang digunakan untuk merepresentasikan perubahan



harga saham dari sejumlah emiten yang diseleksi selaras dengan kriteria serta pendekatan tertentu yang di evaluasi secara rutin (Indonesia *Stock Exchange* (IDX), 2021).

Salah satu indeks saham yang digunakan investor dalam menentukan saham yang dipilih yaitu indeks saham LQ45. Indeks ini mencerminkan pergerakan kinerja saham di 45 perusahaan dengan karakteristik likuiditasnya tinggi serta nilai kapitalisasi pasarnya substansial, serta didorong kondisi keuangan yang relatif stabil sehingga layak dijadikan indikator kinerja pasar (IDX, 2021). Dengan likuiditas dan kondisi keuangan yang baik, maka secara tidak langsung mempengaruhi stabilitas laba dan arus kas perusahaan, sehingga perusahaan mampu membagikan dividen secara konsisten.

Dividen yaitu persentase sebuah keuntungan yang akan dibagi selaras dengan banyaknya saham milik pemegang saham (Silaban dan Zalukhu, 2023). Akibat adanya pembagian dividen, maka sumber pendanaan perusahaan menurun sehingga dividen perlu mendapat perhatian serta pertimbangan secara seksama oleh perusahaan dan digambarkan dengan rasio pembayaran dividen (*dividend payout rasio*) (Napitupulu dan Afrina, 2020).

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam menilai dividen perusahaan diantaranya yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Likuiditas memperlihatkan kapasitas perusahaan melaksanakan kewajiban lancarnya ataupun hutang lancarnya. Perusahaan membutuhkan aliran kas keluar untuk membayarkan dividennya ke pemegang saham, sehingga harus tersedia kas yang mencukupi. Peluang perusahaan membagikan laba dalam bentuk dividen meningkat seiring dengan kekuatan posisi likuiditasnya (Syahwildan, *et al.*, 2023). Untuk mengukur kemampuan likuiditas perusahaan, rasio yang umum dipakai yaitu rasio lancar (*current ratio*). Investor melihat rasio lancar sebagai indikator apakah sebuah perusahaan dapat membayarkan kewajiban jangka pendeknya untuk keberlangsungan operasionalnya serta memberikan pengembalian (*return*) kepada investor dalam bentuk dividen.

Profitabilitas ialah rasio untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan mendapatkan laba melalui sumber daya yang tersedia (Utami, 2022). Profitabilitas mempengaruhi keputusan dividen karena bila perusahaan tidak mendapatkan keuntungan maka dividen tidak dapat dibagikan. Selain itu, tingginya tingkat laba yang didapat perusahaan maka kemungkinan besar pembagian dividen ke investor makin banyak jumlahnya. Untuk menentukan kapasitas tingkat profitabilitas perusahaan, salah satu rasio yang umum dipakai yaitu rasio pengembalian ekuitas (*return on equity*). Investor lebih menyukai nilai rasio pengembalian ekuitas tinggi sebab kapasitas perusahaan membayar dividen dan harga sahamnya akan meningkat sebanding dengan profitabilitasnya (Jati, 2020).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh rasio lancar dan rasio pengembalian ekuitas terhadap rasio pembayaran dividen perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks saham LQ45.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dengan mengakses laman web Bursa Efek Indonesia dan perusahaan terkait. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks saham LQ45 dengan periode penelitian yaitu 2019 – 2023 dan melampirkan laporan keuangan, catatan atas laporan keuangannya dan laporan tahunan per 31 Desember dengan rutin selama lima tahun selaras dengan periode penelitian, yang kemudian didapatkan data sebanyak 26 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel secara sengaja (*purposive sampling*) dengan



kriteria perusahaan yang rutin membagikan dividen tunai selama periode penelitian dan kemudian didapatkan sebanyak 16 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

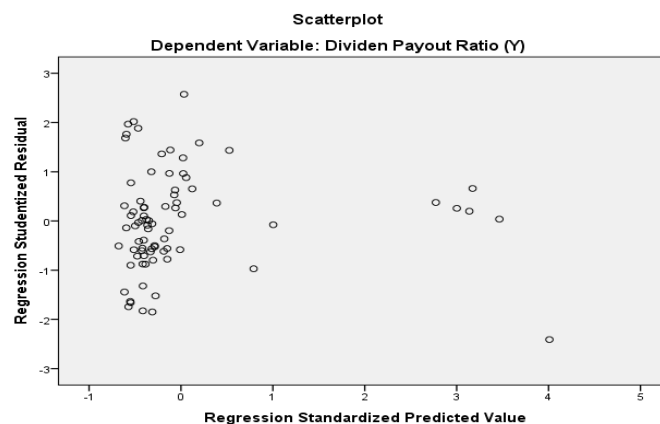
Hasil uji normalitas

Nilai signifikansi atau Asymp. Sig (2-Tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 yang berarti data berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas semua variabelnya mempunyai nilai *Tolerance* melampaui 0,1 yaitu 0,956 dan nilai VIF dibawah 10 yaitu 1,046. Jadi, model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas



Sumber : Diolah SPSS 23, 2025

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Merujuk Gambar 1, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar acak di atas maupun bawah angka 0 disumbu Y tidak membentuk pola jelas dalam penyebaran datanya. Ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresinya, maka layak untuk digunakan.

Hasil uji autokorelasi

Nilai Durbin Watson (DW) sebanyak 1,693. Nilai tersebut lalu diperbandingkan dengan nilai tabel DW serta signifikansi 0,05, total sampelnya 78, dan total variabel independen 2, didapatkan nilai du 1,6851. Sehingga, DW melampaui batas atas (du) 1,6851 dan di bawah 2,3149 (4 – du). Maka, tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 1. Pengaruh Rasio Lancar dan Pengembalian Ekuitas terhadap Rasio Pembayaran Deviden

Variabel	Parameter					
	Mult. R	R Square	Kons tanta	Koefisien Regresi	Sig.	α
Rasio Lancar	0,424	0,18	0,488	-0,007	0,001	0,05
Pengembalian Ekuitas				0,359	0,002	
Pengujian Signifikan						
F hitung > F tabel = 8,241 > 3,12						

Keterangan: Variabel Rasio Pembayaran Deviden

Sumber: data diolah 2025

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 0,488 - 0,007 (X_1) + 0,359 (X_2)$$

Berdasarkan Tabel 1, nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($8,241 > 3,12$), artinya ada pengaruh signifikan rasio lancar dan pengembalian ekuitas terhadap rasio pembayaran deviden. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.18, artinya rasio lancar dan pengembalian ekuitas secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 18,0% kepada rasio pembayaran deviden, sedangkan sisanya sebesar 82,0% disumbangkan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Rasio lancar berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap rasio pembayaran deviden, sedangkan pengembalian ekuitas berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap rasio pembayaran deviden. Koefisien regresi rasio lancar sebesar -0,007, artinya jika ada peningkatan rasio lancar satu kali, maka rasio pembayaran deviden akan menurun sebesar 0,007 kali atau sebaliknya dengan asumsi pengembalian ekuitas tidak berubah. Koefisien regresi pengembalian ekuitas sebesar 0,359, artinya jika ada peningkatan pengembalian ekuitas satu kali, maka rasio pembayaran deviden akan meningkat sebesar 0,359 kali atau sebaliknya, dengan asumsi rasio lancar tidak berubah.

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 2. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Rasio Pembayaran Deviden

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Kons tanta	Koefisien Regresi	Sig	α
Rasio Lancar	0,112	0,013	0,623	-0,032	0,329	0,05
Pengujian Signifikan						
t hitung > t tabel = -0,982 < 1,992						

Keterangan: Variabel Rasio Pembayaran Deviden

Sumber: Data, diolah tahun 2025

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 0,623 - 0,032 (X_1)$$



Berdasarkan Tabel 2, Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.013, artinya rasio lancar memberikan kontribusi sebesar 1,3% kepada rasio pembayaran deviden, sedangkan sisanya sebesar 98,7% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. Rasio lancar berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap rasio pembayaran deviden. Koefisien regresi rasio lancar sebesar -0,032, artinya jika ada peningkatan rasio lancar satu kali, maka rasio pembayaran deviden akan menurun sebesar 0,032 kali atau sebaliknya.

Tabel 3. Pengaruh Pengembalian Ekuitas terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Kons tanta	Koefisien Regresi	Sig	α
Pengembalian Ekuitas	0,426	0,181	0,474	0,366	0,000	0.05

Pengujian Signifikan

t hitung > t tabel = 4,079 > 1,992

Keterangan: Variabel Rasio Pembayaran Dividen

Sumber: Data, diolah tahun 2025

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 0,474 + 0,366 (X_1)$$

Berdasarkan Tabel 3, Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.181, artinya pengembalian ekuitas memberikan kontribusi sebesar 18,1% kepada rasio pembayaran deviden sedangkan sisanya sebesar 81,9% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. Pengembalian ekuitas berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap rasio pembayaran deviden. Koefisien regresi pengembalian ekuitas sebesar 0,366, artinya jika ada peningkatan pengembalian ekuitas satu kali, maka rasio pembayaran deviden akan meningkat sebesar 0,366 kali atau sebaliknya

Pembahasan

Pengaruh Rasio Lancar dan Pengembalian Ekuitas terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar dan pengembalian ekuitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran deviden. Kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan pengaruh pada rasio pembayaran deviden, apabila rasio likuiditas rendah, maka perusahaan tidak bisa merubah aset lancar menjadi uang tunai guna memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan kemungkinan pembagian dividen kecil (Kurniawan dan Kristamurti, 2022). Apabila laba yang dihasilkan dari modal tidak maksimal, maka investor pesimis dengan pengembalian deviden (Asari dan Ginting, 2022). Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dikaji oleh Jati (2020), dan Sayow *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa rasio lancar dan pengembalian ekuitas memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran deviden.

Pengaruh Rasio Lancar terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio pembayaran deviden. Hasil penelitian ini mengasumsikan bahwa jika likuiditas meningkat maka nilai pembayaran dividen tidak



sertamerta meningkat dan memberikan sinyal yang tidak menguntungkan bagi investor (Arsyad *et al.*, 2021). Likuiditas tinggi suatu perusahaan tidak menjamin ketersediaan kas yang tinggi, hal itu dapat berupa instrumen lain seperti persediaan dan piutang (Utami, 2022). Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan menahan laba yang diperoleh perusahaan untuk digunakan sebagai cadangan pada periode berikutnya dibandingkan membagi laba kepada investor (Indrati dan Amelia, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Indrati dan Amelia (2022), Sebastian dan Siauwijaya (2021), dan Arsyad *et.al* (2021) yang menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio pembayaran deviden.

Pengaruh Pengembalian Ekuitas terhadap Rasio Pembayaran Deviden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian ekuitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran deviden. Hal tersebut membuktikan bahwa makin banyak laba yang di dapatkan perusahaan, maka makin besar juga nilai deviden yang dibagikan kepada pemilik saham. Dengan manajemen membayarkan deviden tinggi, itu memberi sinyal baik pada investor bahwasanya perusahaan berhasil meningkatkan profit (Wahyuni, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil temuan dari Nai *et.al* (2022), Aman *et al.* (2022) dan Mazengo dan Mwaifyusi (2021), yang menemukan bahwa pengembalian ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran deviden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yakni: 1) Rasio lancar dan pengembalian ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran deviden; 2) Rasio lancar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio pembayaran deviden; dan 3) Pengembalian ekuitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran deviden.

Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan menurut penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Bagi investor, temuan ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan keputusan dalam berinvestasi di sebuah perusahaan. Diharapkan investor menjalankan analisis laporan keuangan dengan melihat rasio profitabilitas dibanding rasio likuiditas untuk menilai potensi pembagian deviden suatu perusahaan; 2) Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih memberikan perhatian pada peningkatan kinerja profitabilitas khususnya pengembalian ekuitas dalam rangka menjaga konsistensi dan keberlanjutan pembagian deviden. Sedangkan untuk likuiditas, perusahaan diharapkan menjaga tingkat likuiditasnya pada level optimal. Likuiditas yang terlalu tinggi berarti terdapat dana yang belum dimanfaatkan secara produktif sedangkan likuiditas terlalu rendah beresiko menimbulkan masalah keuangan seperti ketidakmampuan membayar utang usaha, bunga pinjaman jangka pendek, dan gaji karyawan; dan 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menyertakan faktor lain yang dapat memengaruhi rasio pembagian deviden seperti manfaa (*leverage*), ukuran perusahaan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi karena sebanyak 82% rasio pembagian deviden dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar



penelitian ini, serta memanfaatkan indeks saham ataupun sektor lainnya dan memperluas periode penelitian agar memperoleh hasil yang variatif dan penelitian terus berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Aman, S., Bibi, E. and Khan, M. K. (2022) "Relationship Between The Dividend Payout And Firm's Profitability: A Study In The Oil Sector Of Pakistan," *Journal of Business Administration and Management Sciences*, 04(02).

Arsyad, M. et al. (2021) "The effect of activity ratios, liquidity, and profitability on the dividend payout ratio," *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), p. 36. doi: 10.32400/iaj.30119.

Asari, D. M. and Ginting, E. H. S. B. (2022) "The Influence of Liquidity, Profitability, Company Size and Leverage on Dividend Policy in Big Trading Companies (Wholesale) Listed on the IDX," *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(11). doi: 10.36418/jrssem.v1i11.189.

Indonesia Stock Exchange (2021) *Indeks*, www.idx.co.id. Available at: <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks> (Accessed: December 12, 2025).

Indrati, M. and Amelia, K. (2022) "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Company Size on the Company's Dividend Policy," *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3). doi: <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6191>.

Jati, W. (2020) "Effect of Current Ratio and Return on Equity on Dividend Payout Ratio Policy," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik*, 10. Available at: <http://ojs.unm.ac.id/iap>.

Kurniawan, D. and Kristamurti, R. (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Dividend Payout Ratio pada Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia," *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(1), pp. 27–38. doi: 10.47313/oikonomia.v17i1.1956.

Mazengo, S. D. and Mwaifyusi, H. A. (2021) "The Effect Of Liquidity, Profitability and Company Size On Dividend Payout: Evidence From Financial Institutions Listed In Dar Es Salaam Stock Exchange," *Business Education Journal*, 1(2). Available at: <http://www.cbe.ac.tz/bej>.

Nai, N. L., Wiyono, G. and Maulida, A. (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI 2018-2020," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), pp. 1059–1075.

Napitupulu, F. and Afrina (2020) "Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), pp. 117–125.

Sayow, T. D. O., Mundung, B. I. and Miran, M. (2021) "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," *JAİM: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(3).



Sebastian, A. and Siau Wijaya, R. (2021) "The Impact of Financial Ratios on the Dividend Payout Ratio in Coal Mining Companies," *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 3(2), pp. 51–60. doi: 10.21512/becossjournal.v3i2.7246.

Silaban, A. and Zalukhu, N. T. O. (2023) "Studi Empiris Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen," *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2).

Syahrildan, M., Purnomo, B. S. and Purnamasari, I. (2023) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 6(1). Available at: <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>.

Utami, F. L. (2022) "Profitability, Liquidity, Firm Size, Dividend Payout Ratio and Moderating Effect of Leverage," *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(07), pp. 1855–1865. doi: 10.47191/ijmra/v5-i7-33.

Wahyuni, E. S. (2021) "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Ekonomika dan Manajeme*, 10(1).

